

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Daerah Pilihan Daerah Istimewa Yogyakarta 5

Pada pemilihan calon legislatif tahun 2014 di Daerah Istimewa Yogyakarta dibagi menjadi 7 daerah pemilihan berdasarkan jumlah penduduknya, diantaranya adalah kota Yogyakarta, Bantul 1, Bantul 2, Kulonprogo, Sleman 5, Sleman 6 dan Gunung Kidul. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah daerah pilihan Sleman 5. Daerah Pilihan Sleman 5 terdiri dari 8 kecamatan yakni Gamping, Godean, Moyudan, Minggir, Seyegan, Mlati, Depok dan Berbah. Jumlah penduduk Sleman 5 adalah 581.612 dengan jumlah kursi yang dibuka bagi calon legislatif adalah 9.

B. Tiga Partai Pemenang 2009

Pada pemilihan calon legislatif tahun 2009 diikuti oleh 44 partai, namun di Daerah Istimewa Yogyakarta diikuti 38 partai karena 6 partai lainnya adalah partai lokal dari Aceh. 38 partai yang ikut serta dalam pemilihan calon legislatif di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat tiga partai yang mendapatkan suara terbanyak yaitu PDIP 84.378 %, Demokrat 76.120 % dan PKS 63.806 %.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan merupakan partai yang berdiri pada tanggal 10 Januari 1973 dengan nama awal Partai Demokrasi Indonesia. Partai ini terbentuk dari gabungan lima partai yaitu Partai Nasional Indonesia (PNI), Partai Kristen Indonesia (Parkindo), Partai Katolik, Ikatan Pendukung

Kemerdekaan Indonesia (IPKI) dan Murba. Angka elektabilitas Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada survei terakhir tahun 2013 sebesar 21.8 %.

Partai Demokrat merupakan partai yang berdiri pada tanggal 9 Oktober 2001 dengan adanya lembaran berita Negara Nomor : 81 tahun 2001 Tentang Pengesahan Partai Demokrat dan Lembaga Partai Demokrat. Partai Demokrat terbentuk atas inisiatif Susilo Bambang Yudhoyono. Angka elektabilitas Partai Demokrat pada survei terakhir tahun 2013 sebesar 7.2 % merosot jauh dari tahun 2009 yaitu sebesar 20.85 %.

Partai Keadilan Sejahtera adalah partai yang berdiri pada tanggal 20 Juli 1998 dengan nama awal Partai Keadilan (PK) dan Nurmahmudi Isma'il-lah yang menjabat sebagai persiden partai pertama. Pada tanggal 2 Juli 2003 Partai Keadilan berubah nama menjadi Partai Keadilan Sejahtera akibat adanya UU Pemilu Nomor 3 Tahun 1999 tentang syarat berlakunya batas minimum keikutsertaan parpol pada pemilu selanjutnya yaitu dua persen. Angka elektabilitas Partai Demokrat pada survei terakhir tahun 2013 sebesar 2.3 %.

C. Profil dan Visi Misi Calon Legislatif DPRD I Daerah Pilihan Yogyakarta 5

1. Narasumber I

Narasumber I merupakan calon legislatif DPRD I Daerah Pilihan DIY 5 dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, dengan nomor urut 1. Caleg nomor urut 1 ini lahir pada tanggal 25 Maret 1959 di Medion dan

merupakan caleg yang tergolong sebagai pemain lama karena sebelumnya sudah pernah mencalonkan diri dan terpilih, biasanya lebih sering disebut sebagai calon *incumbent*.

Visi, dari narasumber I adalah menampung aspirasi masyarakat. Misi yang diusung adalah memajukan daerah istimewa Yogyakarta baik dalam hal infrastruktur maupun sosial budaya, pendidikan, kemiskinan dan pariwisata.

2. Narasumber II

Narasumber II merupakan calon legislatif DPRD I Daerah Pilihan DIY 5 dari partai Demokrat dengan nomer urut 3. Caleg nomer urut 3 ini lahir di Pati Jawa Timur dan sebagai pemain baru dalam dunia politik terutama dalam pemilihan legislatif.

Visi yang diusung oleh narasumber II yakni membudayakan perekonomian masyarakat yang mandiri untuk perbaikan hidup disegala aspek, baik kesehatan maupaun pendidikan. Sedangkan misi yang diusungnya adalah mencapai daerah pedesaan atau rural area melalui media *educative* komunitas masyarakat untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan area-area potensial.

3. Narasumber III

Narasumber III merupakan calon legislatif DPRD I Daerah Pilihan DIY 5 dari Partai Keadilan Sejahtera dengan nomer urut 3 dan tergolong sebagai pemain lama karena sebelumnya sudah pernah mencalonkan diri

dan terpilih atau yang biasanya lebih sering disebut sebagai calon *incumbent*. Calon legislatif nomer urut 3 ini lahir pada tanggal 24 Mei 1969 di Jakarta.

Narasumber III mempunyai Visi yang sama dengan Visi dari Partai Keadilan Sejahtera yaitu Terwujudnya masyarakat madani yang adil, sejahtera dan bermatabat. Sedangkan Misinya adalah :

- a) Mempelopori reformasi sistem politik, pemerintahan dan birokrasi, peradilan, dan militer untuk berkomitmen terhadap penguatan demokrasi. Mendorong penyelenggaraan sistem ketatanegaraan yang sesuai dengan fungsi dan wewenang setiap lembaga agar terjadi proses saling mengawasi. Menumbuhkan kepemimpinan yang kuat, yang mempunyai kemampuan membangun solidaritas masyarakat untuk berpartisipasi dalam seluruh dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara, yang memiliki keunggulan moral, kepribadian, dan intelektualitas. Melanjutkan reformasi birokrasi dan lembaga peradilan dengan memperbaiki sistem rekrutmen dan pemberian sanksi-penghargaan, serta penataan jumlah pegawai negeri dan memfokuskannya pada posisi fungsional, untuk membangun birokrasi yang bersih, kredibel, dan efisien. Penegakan hukum yang diawali dengan membersihkan aparat penegaknya dari perilaku bermasalah dan koruptif. Mewujudkan kemandirian dan pemberdayaan industri pertahanan nasional. Mengembangkan otonomi daerah yang terkendali serta berorientasi pada semangat keadilan dan proporsionalitas melalui musyawarah dalam lembaga-lembaga

kenegaraan di tingkat pusat, provinsi dan daerah. Menegaskan kembali sikap bebas dan aktif dalam mengupayakan stabilitas kawasan dan perdamaian dunia berdasarkan prinsip kesetaraan, saling menghormati, saling menguntungkan, dan penghormatan terhadap martabat kemanusiaan. Menggalang solidaritas dunia demi mendukung bangsa-bangsa yang tertindas dalam merebut kemerdekaannya.

b) Mengentaskan kemiskinan, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat melalui strategi pemerataan pendapatan, pertumbuhan bernilai tambah tinggi, dan pembangunan berkelanjutan, yang dilaksanakan melalui langkah-langkah utama berupa pelipatgandaan produktifitas sektor pertanian, kehutanan, dan kelautan; peningkatan daya saing industri nasional dgn pendalaman struktur & *upgrading* kemampuan teknologi; dan pembangunan sektor-sektor yang menjadi sumber pertumbuhan baru berbasis *resources & knowledge*. Semua itu dilaksanakan di atas landasan (filosofi) ekonomi egaliter yang akan menjamin kesetaraan atau valuasi yang sederajat antara (pemilik) modal dan (pelaku) usaha, dan menjamin pembatasan tindakan spekulasi, monopoli, dan segala bentuk kriminalitas ekonomi yang dilakukan oleh penguasa modal dan sumber-sumber ekonomi lain untuk menjamin terciptanya kesetaraan bagi seluruh pelaku usaha.

c) Menuju pendidikan yang berkeadilan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh rakyat Indonesia. Membangun

sistem pendidikan nasional yang terpadu, komprehensif dan bermutu untuk menumbuhkan SDM yang berdaya saing tinggi serta guru yang professional dan sejahtera. Menuju sehat paripurna untuk semua kelompok warga, dengan visi sehat badan, mental spiritual, dan sosial sehingga dapat beribadah kepada Allah SWT untuk membangun bangsa dan negara; dengan cara mengoptimalkan anggaran kesehatan dan seluruh potensi untuk mendukung pelayanan kesehatan berkualitas. Mengembangkan seni dan budaya yang bersifat etis dan religius sebagai faktor penentu dalam membentuk karakter bangsa yang tangguh, disiplin kuat, etos kerja kokoh, serta daya inovasi dan kreativitas tinggi. Terciptanya masyarakat sejahtera, melalui pemberdayaan masyarakat yang dapat mewartakan dan membantu proses pembangunan berkelanjutan.